

**AL-QUR'AN DAN REPRODUKSI PEREMPUAN DALAM
PERSPEKTIF AKTIVIS GENDER INDONESIA (ANALISIS
TAFSIR NUR ROFI'AH)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

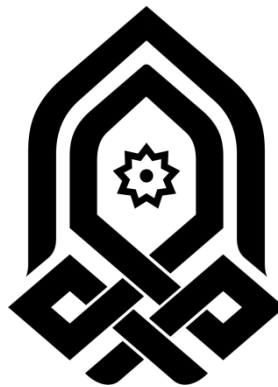
AISYAH
NIM. 3117012

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**AL-QUR'AN DAN REPRODUKSI PEREMPUAN DALAM
PERSPEKTIF AKTIVIS GENDER INDONESIA (ANALISIS
TAFSIR NUR ROFI'AH)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

AISYAH
NIM. 3117012

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aisyah
NIM : 3117012
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “AL-QUR'AN DAN REPRODUKSI PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF AKTIVIS GENDER INDONESIA (ANALISIS TAFSIR NUR ROFI'AH)” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 02 Juni 2021

Penulis,



Aisyah
3117012

NOTA PEMBIMBING

KURDI FADAL, M.S.I
Perumahan Graha Naya No. 2
Pekuncen Wiradesa Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Aisyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : AISYAH

NIM : 3117012

Judul : **AL-QUR'AN DAN REPRODUKSI PEREMPUAN DALAM
PERSPEKTIF AKTIVIS GENDER INDONESIA (ANALISIS
TAFSIR NUR ROFI'AH)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Juni 2021

Pembimbing,


Kurdi Fadal, M.S.I

NIP. 1980214201111003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : AISYAH

NIM : 3117012

Judul Skripsi : **AL-QUR'AN DAN REPRODUKSI PEREMPUAN
DALAM PERSPEKTIF AKTIVIS GENDER
INDONESIA (ANALISIS TAFSIR NUR ROFI'AH)**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 11 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc. M.A
NIP. 197906072003121003

Penguji II

Shinta Nurani, M.A
NIP. 199412012019032026

Pekalongan, 11 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Indonesia (KBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian diambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas

ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We

هـ	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	<i>Fathah</i>	A	a
اِ	<i>Kasrah</i>	I	i
اُ	<i>dhammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اِي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i

وَ	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u
----	-----------------------	----	---------

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوْلٌ : *hauła* bukan *hawła*

3. Penulisan *Alif Lam*

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsalah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

4. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ وَا	<i>fathah dan alif,</i> <i>fathah dan waw</i>	\bar{A}	a dan garis di atas
يَ	<i>kasrah dan ya</i>	\bar{I}	i dan garis di atas

يُ	<i>dhammah dan ya</i>	<i>ū</i>	u dan garis di atas
----	-----------------------	----------	---------------------

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi *â*, *î*, *û*. Model ini sudah dibakukan dalam *font* semua sistem operasi.

Contoh :

مَاتَ : *mâta*
 رَمَى : *ramâ*
 يَمُوتُ : *yamûtu*

5. *Ta Marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

6. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّانَا	: <i>rabbanâ</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjaânâ</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh :

عَلِيٌّ	: <i>'ali</i> (bukan <i>'aliyy</i> atau <i>'aly</i>)
عَرَبِيٌّ	: <i>'arabi</i> (bukan <i>'arabiyy</i> atau <i>'araby</i>)

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
-------------	--------------------

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata *hadis*, *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh :

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ *dînullah*

بِاللَّهِ *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah* ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

a. Transliterasi Inggris

Transliterasi Inggris-Latin dalam penyusunan tesis adalah sebagai berikut :

Citizenship : kewarganegaraan

<i>compassion</i>	: keharuan atau perasaan haru
<i>courtesy</i>	: sopan santun atau rasa hormat
<i>creator</i>	: pencipta
<i>deradicalization</i>	: deradikalisasi
<i>ego identity</i>	: identitas diri
<i>fairness</i>	: kejujuran atau keadilan
<i>finish</i>	: selesai atau akhir
<i>fundamen</i>	: mendasar atau otentitas
<i>moderation</i>	: sikap terbatas atau tidak berlebihan
<i>radical</i>	: objektif, sistematis dan komprehensif
<i>radicalism</i>	: radikalisme
<i>radiks</i>	: akar
<i>religious</i>	: keagamaan
<i>respect for other</i>	: menghormati
<i>self control</i>	: pengendalian diri
<i>soft approach</i>	: pendekatan lembut
<i>star</i>	: awal atau permulaan
<i>tekstual</i>	: satu arah
<i>tolerance</i>	: toleransi
<i>way of life</i>	: jalan hidup

b. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt., : *subhânahū wa ta'âlâ*

saw.,	: <i>sallallâhu ‘alaihi wa sallam</i>
Q.S	: Qur’an, Surah
BNPT	: Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
Depdikbud	: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
SMU	: Sekolah Menengah Umum
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri
UU	: Undang-undang
PAI	: Pendidikan Agama Islam
Kemendagri	: Kementerian Dalam Negeri
Kemenag	: Kementerian Agama
Kemenpora	: Kementerian Pemuda dan Olahraga
Kemenristek	: Kementerian Riset dan Teknologi
Pemda	: Pemerintah Daerah

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt. atas segala hidayah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah Saw, keluarga, para sahabat, dan pengikutnya. Semoga kita mendapatkan syafa'at dan barokah di dunia dan akhirat kelak, aamiin.

Dengan mengharap ridho Allah Swt. dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Asmuni dan Ibu Turah) yang telah memberikan banyak nasehat, dukungan, kasih sayang, cinta, ketulusan, dan do'a dalam membesarkan juga mendidik penulis hingga mampu meraih pendidikan selama ini dan mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. memberikan kesehatan jasmani dan rohani serta umur dalam ketaatan kepada-Nya, aamiin.
2. Seluruh keluarga penulis yakni: Mbak Siti Tif Laili, Mas Taufiqin, Mas ipar Sohirin, Mbak Ipar Nurul Istikharoh, dan keponakan-keponakan tercinta: Naila Salsabila, Muhammad Khoirul Junna, dan Amira Noviatul Khusna. Keluarga menjadi bagian yang selalu memberi dukungan, motivasi, dan doa selama penulis menuntut ilmu. Semoga kalian semua berada dalam kerukunan, lindungan dan kasih sayang Allah Swt. serta berbakti kepada kedua orang tua.

3. Terkhusus kepada guru-guru penulis yakni: Abah Agus Muslih dan Umi Sofia Qotrunnada selaku pengasuh pondok yang selalu memotivasi dan mendoakan yang terbaik untuk saya. Kepada Bapak H. Muhyidin, Bu Hj. Khomisah, Bu Nyai Khabibah, Bu Nyai Khunaeroh yang mengajarku dari kecil, guru-guru TPQ dan MADIN Nurul Huda Masin serta guru-guru RA, MI, MTs, dan MA Tholabuddin.
4. Kepada Bapak Kurdi Fadal selaku dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing skripsi, dan Kajur IAT yang selalu mendukung dan membimbing proses penyusunan skripsi.
5. Kepada semua dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah menemani perkuliahan dari semester 1-6 terkhusus dosen-dosen IAT yang menginspirasi
6. Muhammad Burhanudin yang tanpa hentinya memberikan semangat, dukungan, dan doa.
7. Saudara-saudaraku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang memberikan dukungan atas terselesaikannya studi ini.
8. Teman-teman pondok Tarbiyah Qiro'atil Qur'an yang selalu menemani aktivitas dan menjadi salah satu penyemangat untuk pengerjaan skripsi ini.
9. Teman-teman IAT seperjuangan angkatan 2017 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Para pembaca yang budiman.

MOTTO

“If you look at what you have in life, you’ll always have more. If you look at what you don't have in life, you’ll never have enough.”

(Nur Rofi’ah)

“Kita hanya butuh sisi yang tepat untuk mendapatkan sudut pandang yang terbaik”

ABSTRAK

Aisyah. 2021. “Al-Qur’an dan Reproduksi Perempuan dalam Perspektif Aktivis Gender Indonesia (Analisis Tafsir Nur Rofi’ah)”. *Skripsi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir IAIN Pekalongan*. Kurdi Fadal, M.S.I

Perempuan secara kodrati mengalami lima pengalaman biologis perempuan berupa menstruasi, hamil, melahirkan, nifas, dan menyusui. Fungsi reproduksi tersebut banyak dijumpai dengan rasa sakit, kepayahan, dan resiko. Nur Rofi’ah hadir menyajikan penafsiran atas ayat reproduksi dengan melihat kondisi realita masyarakat terutama pada realitas yang dialami oleh perempuan. Menarik untuk membahas bagaimana Nur Rofi’ah dalam menjelaskan ayat-ayat reproduksi, penyikapan terhadap perempuan yang sedang mengalami pengalaman biologis serta metode dan pendekatan tafsir apa yang ia gunakan.

Untuk menjawab permasalahan di atas ini, maka digunakanlah metode penelitian dengan penelitian kualitatif berupa penelitian kepustakaan (*library research*) dan pendekatan *sociology of knowledge*. Metode pengumpulan data dengan cara menggali langsung dari kajian-kajian ngaji KGI (Keadilan Gender Islam) dan literatur yang berkaitan serta menyajikan data-data dari sisi medis dan psikologis atas kondisi perempuan yang mengalami fungsi reproduksi.

Dari analisis penulis, maka disimpulkan bahwa penafsiran Nur Rofi’ah menjadi bagian bentuk paradigma tafsir transformatif atas ayat-ayat reproduksi. Penjelasan tentang kata *aza* yang berarti sakit menjadi sebuah rekonstruksi makna ayat sementara dalam menjelaskan kata *wahnān’alā wahnin* dan *kurhān*, ia mengadakan reproduksi makna ayat atas tafsir-tafsir sebelumnya dengan memberikan penjelasan tentang kondisi perempuan yang menstruasi, hamil, melahirkan, nifas, dan menyusui dari segi medis dan psikologis yang kemudian penafsirannya diharapkan menjadi perubahan penyikapan dari lingkungan, keluarga khususnya suami untuk lebih peduli dan simpati.

Kata Kunci: Ayat-ayat reproduksi, Penafsiran Nur Rofi’ah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah serta karunia-Nya yang diberikan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. keluarga, para sahabat dan seluruh umatnya.

Selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik baik berupa dorongan moril maupun materil. Oleh karenanya pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Bapak Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag, yang sudah memberikan motivasi kepada anak-anaknya (Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah) agar tidak patah semangat dalam bejalat dan terus berkarya.
3. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Bapak Kurdi Fadal, M.S.I, yang sudah memberikan motivasi kepada anak-anaknya (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) agar tidak patah semangat dalam bejalat dan terus berkarya.

4. Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing akademik, Bapak Kurdi Fadal, M.S.I, yang sudah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu, arahan serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.
5. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Para Staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang senantiasa berusaha dan berkenan memberikan pelayanan terbaik untuk penulis.
7. Seluruh pegawai perpustakaan yang banyak membantu penulis dalam melengkapi referensi/literatur yang diperlukan.
8. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan penulis dan teman-teman IAT 2017 serta pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan cinta, kasih sayang dan meridhai semua usaha yang penulis telah laksanakan dengan tekad, keyakinan dan keikhlasan. Sehingga apa yang telah penulis tulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya Rabbalalamin.*

Pekalongan, 02 Juni 2021

Penulis



AISYAH
NIM: 3117012

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	xv
MOTTO	xvii
ABSTRAK	xviii
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian.....	14
2. Pendekatan Penelitian	14
3. Sumber Data.....	15
4. Teknik Pengumpulan Data.....	15
5. Teknik Analisis Data.....	16
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II ALAT REPRODUKSI, PENGALAMAN BIOLOGIS PEREMPUAN, PENDAPAT MUFASSIR, DAN METODE PENAFSIRAN	18
A. Organ Reproduksi Perempuan.....	18
1. <i>Clitoris</i>	18

2. Vagina	19
3. Vulva	19
4. Labia Mayora (Bibir besar)	20
5. Labia Minora (Bibir Kecil)	20
6. Himen (Selaput Dara).....	20
7. Rahim (<i>Uterus</i>).....	21
8. <i>Cervix uterus</i>	21
9. <i>Corpus Uterus</i>	21
10. <i>Ovarium</i> (indung telur).....	22
11. <i>Parametrium</i> (Penyangga Rahim).....	22
B. Fungsi Reproduksi dan Pengalaman Biologis Perempuan	22
1. Hubungan Seksual.....	23
2. Menstruasi	25
3. Hamil.....	26
4. Melahirkan	26
5. Nifas	27
6. Menyusui	28
C. Pendapat Mufassir tentang Reproduksi Perempuan	29
1. Haid (Menstruasi).....	29
2. Hubungan Seksual.....	32
3. Hamil, Melahirkan, Nifas, Menyapih.....	34
4. Menyusui	38
D. Metode Penafsiran Al-Qur'an	41
BAB III BIOGRAFI DAN KONSEP PEMIKIRAN NUR ROFI'AH.....	43
A. Biografi Nur Rofi'ah.....	43
B. Intelektual dan Organisasi Nur Rofi'ah	45
C. Karya-karya Nur Rofi'ah.....	47
D. Konsep Pemikiran Nur Rofi'ah	48
E. Penafsiran Nur Rofi'ah	52
1. Makna Lafal اذى pada Ayat Menstruasi	52

2. Makna Lafal حرث pada ayat Hubungan Seksual	54
3. Makna Lafal وهننا على وهن dan كرها Pada Ayat Hamil, Melahirkan, dan Nifas	55
4. Pengalaman Biologis Menyusui	60
F. Pendapat Nur Rofi'ah terhadap Perempuan yang sedang mengalami Pengalaman Biologisnya.....	62
1. Menstruasi.....	62
2. Hubungan Seksual.....	64
3. Hamil, Melahirkan, Nifas.....	64
4. Menyusui	66
BAB IV KONSEP TAFSIR TRANSFORMATIF AYAT-AYAT REPRODUKSI MENURUT NUR ROFI'AH	67
A. Pemahaman Tafsir Reproduksi menurut Nur Rofi'ah	68
1. Reproduksi Makna Ayat.....	68
2. Rekonstruksi Makna.....	72
B. Penyikapan terhadap Perempuan yang sedang Mengalami Pengalaman Biologis.....	76
C. Metode dan Pendekatan yang digunakan Nur Rofi'ah dalam Memahami Ayat Reproduksi	79
1. Metode Tafsir	79
2. Pendekatan Tafsir Nur Rofi'ah	82
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia wacana gender mulai berkembang pada era 90-an.¹ Tepatnya pada tahun 1996 melalui buku karya Mansour Fakih yang menyebutkan bahwa analisis gender diperlukan untuk melihat sebuah ketidakadilan sistem sosial dari sudut relasi gender.² Kajian ini menjadi salah satu isu kekinian yang cukup mencuri perhatian banyak kalangan seperti agamawan, akademisi hingga politisi.³

Meskipun demikian, kajian gender kadang kala dipahami secara *prerogative* sehingga mereka sangat antipasti dan apriori terhadap istilah gender. Istilah gender seolah menyiratkan semangat pemberontak perempuan yang mengadopsi nilai-nilai Barat yang dianggap tidak bermoral dan tidak beragama.⁴ Walaupun konsep relasi gender sendiri dapat merujuk pada ajaran Islam karena ajaran Islam menitikberatkan pada konsep keseimbangan berupa persamaan manusia, keadilan, kerukunan, dan integritas sehingga dapat memaknai keadilan sebagai sesuatu yang proporsional.⁵

¹ Andik Wahyu Muqoyyidin, "Wacana Kesenjangan Gender: Pemikiran Islam Kontemporer tentang Gerakan Feminisme Islam", *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 13, Nomor 2, Desember 2013, hlm. 2.

² Fathonah K. Daud, "Feminisme Islam di Indonesia: Antara Gerakan Modernisme Pemikiran Islam dan Gerakan Perjuangan Isu Gender", *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, 16 (2), th. 2020, hlm. 104.

³ Sherly Dwi Agustin, "Wacana Misioginis dalam Diriskus Tafsir Akademis: Kajian Epistemologis atas Jurnal Tahun 2010-2019", *Mushaf: Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesiaan*, Vol. 1, No. 1, Desember 2020, hlm. 27.

⁴ Matlatul Irfan, "Telaah Kritis atas Pemikiran Gerakan Gender dalam Pandangan Fiqih", *Ta'dib*, Vol. 17, No. 2 Juli-Desember 2019, hlm. 79.

⁵ Meiliarni Rusli, "Konsep Gender dalam Islam", *Kafa'ah: Journal of Gender Studies*, Vol. 1, No.2 th. 2011, hlm. 152.

Dalam konteks ke Indonesia-an, wacana gender seringkali dihubungkan dengan tema-tema keagamaan muslim untuk memperoleh legitimasi kultural yang diterima oleh masyarakat.⁶ Indikator utama persoalan gender di kalangan umat adalah kesenjangan yang mencolok antara laki-laki dan perempuan.⁷ Kesenjangan ini yang kemudian berdampak pada berbagai bidang yang dapat menimbulkan subordinasi, marginalisasi, beban ganda, kekerasan pada perempuan, dan pelabelan (*stereotype*).⁸

Dalam ajaran Islam sendiri, baik termaktub dalam Al-Qur'an maupun hadits banyak menyebutkan tentang kesetaraan laki-laki dan perempuan seperti kesetaraan mereka sebagai mitra sejajar yang akan mendapatkan pahala sesuai dengan apa yang telah dikerjakan.⁹ Namun ketika teks agama dipahami oleh manusia, maka ia akan berada pada lingkup tafsir yang sangat mungkin menghasilkan tafsir yang berbeda.¹⁰

Mufassir tradisinoalis kebanyakan berpendapat bahwa teks Al-Qur'an bersifat normatif dan secara internal mengandung aturan-aturan yang valid bahwasanya Al-Qur'an mengharuskan perempuan berdiam diri di rumah, tidak terlibat dalam peran publik bahkan harus sepenuhnya tunduk pada laki-

⁶ Khirjan Nahdi dan Sitti Rohmi Djalillah, *Gender dan Muslimat NW (Model Arus Utama dan Dinamika Sosial-Kapital)*, (Jogjakarta: Cakrawala, 2018), hlm. 1.

⁷ M. Zaki, "Fenomena Kekuasaan Politik dan Eksistensi Gender dalam Perkembangan Pendidikan", *Sophist: Jurnal Sosial, Politik, Kajian Islam dan Tafsir*, Vol. 1, No. 1, Juni 2018, hlm. 3.

⁸ Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Ragam Kajian Gender dalam Jurnal Keagamaan Islam di Indonesia", *Musawa*, Vol. 17, No. 2, Juli 2018, hlm. 98.

⁹ Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Ragam Kajian Gender Jurnal Keagamaan Islam di Indonesia", *Musaawa: Jurnal Studi Gender dan Islam*, Vol. 17, No. 2 Juli 2018, hlm. 96.

¹⁰ Nur Rofi'ah, *Memecah Kebisuan: Agama Mendengar Suara Perempuan Korban Kekerasan Demi Keadilan (Respon NU)*, (Jakarta: KOMNAS Perempuan, 2010), hlm. 24.

laki untuk melindungi kelemahan-kelemahan mereka.¹¹ Beberapa penafsirannya sering kali dibumbui penjelasan dan tambahan yang memarginalkan perempuan sehingga penafsiran Al-Qur'an bersifat ideologis yang menyingkirkan hak-hak perempuan dan tidak jarang menjadikan alat religius untuk mentakberdayakan kaum hawa.¹² Posisi perempuan tersebutlah yang kemudian menurut tokoh-tokoh feminis dan penggerak gender perlu direkonstruksi.¹³

Para aktivis gender dalam merespon ayat-ayat Al-Qur'an seperti Amina Wadud, mencoba mengaplikasikan pemikirannya tentang tafsir dan hermeneutika ke dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan gender.¹⁴ Ia menggunakan metode Fazlur Rahman yang berpandangan bahwa Al-Qur'an datang dari sinaran sejarah dan berhadapan dengan latar belakang sosio-historis.¹⁵ Dengan demikian, ia mencoba mengkombinasikan ayat-ayat tersebut dengan pengalaman perempuan Afrika-Amerika sehingga bacaan Al-Qur'an dapat bermakna bagi kaum perempuan di era modern.¹⁶

Selain Amina Wadud, ada pula Asghar Ali Engineer yang berpendapat bahwa pada dasarnya Al-Qur'an merupakan kitab suci yang memuliakan

¹¹ Juhdi Amin, "Permasalahan Gender dalam Perspektif Islam", *Buana Gender*, Vol. 4, No. 1 Tahun 2019, hlm. 7.

¹² Hudan Mudaris, "Diskursus Kesetaraan Gender dalam Perspektif Hukum Islam", *Yinyang: Jurnal Studi Gender & Anak*, Vol.4 No.2 Jul-Des 2009, hlm. 2.

¹³ Achmad Ghufron, "Kepemimpinan Keluarga Perspektif Feminisme Islam (Penafsiran Fatimah Mernissi dan Riffat Hassan terhadap Qs. An-Nisa': 34)", *Al-Thiqah* Vol. 3, No. 2 Oktober 2020, hlm. 128.

¹⁴ Farah Nadhifa Khairunnisa, "Kesetaraan Gender Menurut Pandangan Amina Wadud dalam Penafsiran Penciptaan Perempuan Pertama", *Skripsi Sarjana Tafsir*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 51.

¹⁵ Dedi Junaedi dkk, "Metodologi Tafsir Amina Wadud dalam Menafsirkan Al-Qur'an", *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2 2019, hlm. 660.

¹⁶ Nor Saidah, "Bidadari dalam Konstruksi Tafsir Al-Qur'an: Analisis Gender atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin dalam Penafsiran Al-Qur'an", *Palastren*, Vol: 6, No. 2, Desember 2013, hlm. 444.

perempuan sehingga setara dengan laki-laki, namun hal ini dilunturkan oleh patriarkisme yang mendarah daging pada masyarakat termasuk kaum muslim.¹⁷ Ia menanggapi beberapa ayat Al-Qur'an memiliki ayat yang berwajah ganda seperti poligami dan kepemimpinan sehingga menurutnya perlu adanya konsep perbedaan ayat berupa ayat normatif dan ayat kontekstual.¹⁸

Dari kalangan Indonesia, terdapat pula Nyai Badriyah Fayumi yang menggunakan pendekatan historis dan kontekstual dalam menafsirkan Al-Qur'an yang hasilnya digunakan sebagai basis teologis atas gerakan perubahan sosial, mengusung toleransi dan moderasi, kesetaraan dan keadilan gender serta pemahaman bahwa Islam adalah agama yang sangat mengedepankan perdamaian dunia.¹⁹

Kemudian dari respon aktivis gender terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, beberapa aktivis juga melirik pada pembahasan mengenai reproduksi terutama reproduksi perempuan, meskipun tidak secara spesifik. Laki-laki dan perempuan diakui terdapat perbedaan secara biologis. Dengan perbedaan fungsi reproduksi tersebut, perempuan mengalami pengalaman biologis yang

¹⁷ Suparno, "Perempuan dalam Pandangan Feminis Muslim, *Jurnal Fikroh*, Vol. 8, No. 2 Januari 2015, hlm. 134.

¹⁸ Janu Arbain dkk, "Pemikiran Gender Menurut Para Ahli: Telaah atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, dan Mansour Fakih" *SAWWA*, Vol. 11, No.1 Oktober 2015, hlm. 83.

¹⁹ Ulya, "Nyai Badriyah Fayumi: Mufassir Perempuan Otoritatif Pejuang Kesetaraan dan Moderasi di Indonesia". *Heremneutic: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 12, No. 02 2018, hlm. 74.

tidak sama dengan laki-laki. Seorang perempuan akan mengalami menstruasi, hamil, melahirkan, nifas, dan menyusui.²⁰

Semua pengalaman tersebut dirasakan perempuan dan layak mendapatkan perhatian khusus berupa pemeliharaan kesehatan yang lebih intensif selama hidupnya.²¹ Namun permasalahan akan terjadi jika beberapa pemikiran mufasir terkesan membuat perempuan semakin lemah ataupun sakit dalam menghadapi pengalaman biologisnya. Padahal agama Islam sendiri adalah agama yang berkeadilan dan tentunya sebagai rahmat untuk alam semesta, bukan hanya kaum laki-laki tetapi juga kaum perempuan.²²

Penafsiran klasik ikut membumbui ayat-ayat tentang reproduksi diantaranya kitab tafsir Jalalain yang menyebutkan bahwa *Adza* adalah kotoran, maksudnya adalah tempatnya kotoran maka diperintahkan untuk menjauhi perempuan agar tidak bersetubuh dengan mereka pada waktu haid atau ditempatnya haid.²³ Sementara Ash-Shabuni mengatakan bahwa haid adalah kotoran yang merupakan sifat dari darah haid, bukan sifatnya tempat haid. Maka perintah untuk menjauhkan diri dari wanita yang sedang mengalami haid ini berarti perintah untuk menjauhkan diri dari tempat keluarnya haid, bukan secara mutlak menjauhi wanita yang sedang haid.²⁴

²⁰ Nur Rofi'ah, *Nalar Kritis Muslimah: Refleksi atas Keperempuanan, Kemanusiaan, dan Keislaman*, (Bandung: Afkaruna.id, 2020), hlm. 4.

²¹ Febriyeni dkk, *Kesehatan Reproduksi Wanita* (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 6.

²² Nur Rofi'ah, "Islam sebagai Sistem Pemanusiaan Penuh Perempuan", dikutip dalam Ngaji KGI Seri-3 Materi-1 pada 29 Agustus 2020.

²³ Rohmi Kariminah, "Penafsiran Ayat-ayat Thaharah dalam Kitab Tafsir Jalalain (Studi Tafsir Tematis)", *Skripsi Sarjana Tafsir* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 60.

²⁴ Risqi Fi'ismatillah, "Penafsiran Ayat-ayat Haid dan Implikasinya terhadap Hukum (Studi Pemikiran Ali Asshobuni dalam kitab Rawa'i Bayan)", (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019), hlm. 59.

Sejalan dengan pendapat Ash-Shabuni, Ahmad Mustafa Al-Maghari dalam kitab tafsirnya juga menyebutkan bahwa haid berarti kotoran. Kotoran yang dimaksud adalah sisa atau bekas sehingga *adza* pada ayat haid ini berarti sel telur yang tidak dibuahi sehingga mati dan tidak berguna lagi.²⁵ Berbeda dengan beberapa pendapat-pendapat sebelumnya, Quraish Shihab mendefinisikan haid sebagai gangguan, yakni gangguan terhadap fisik dan psikis perempuan maupun laki-laki.²⁶

Pandangan Quraish Shihab inilah yang selaras dengan penafsiran salah tokoh yang akan dibahas oleh peneliti yaitu Nur Rofi'ah. Namun dalam penjelasannya ternyata terdapat perbedaan antara keduanya. Nur Rofi'ah merupakan salah satu ulama perempuan sekaligus aktivis gender di Indonesia yang juga menjadi founder ngaji KGI yang selalu menyajikan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan gender terutama pada ayat-ayat reproduksi dengan menyertakan penjelasan-penjelasan dari segi sains. Ia mempunyai perspektif baru berupa konsep keadilan hakiki perempuan.²⁷

Dalam konteks keadilan hakiki perempuan, maka tidak seyogyanya standar sebuah keadilan diputuskan dengan melihat standar dari laki-laki yang dianggap sebagai kaum yang kuat. Keadilan ini menjadikan keduanya sebagai subyek penuh sehingga kondisi dan kebutuhan spesifik perempuan juga dipertimbangkan. Standar keadilan laki-laki dan perempuan hanya sama

²⁵ Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi Jil. 2, Terjemahan Anshori dkk* (Semarang: Toha Putra, 1992), hlm. 267-268.

²⁶ Sewi Murni, "Kesehatan Reproduksi menurut Al-Qur'an Surat Al-Baqarah/2 Ayat 222-223", *Jurnal Ulinnuha* Vol. 8, No. 2 Desember 2019, hlm. 225.

²⁷ Nur Rofi'ah, "Konsep Keadilan Hakiki Perempuan", dikutip pada Ngaji KGI seri-1 22 Agustus 2020.

dalam batasan pengalaman yang sama yaitu hubungan seksual. Sedangkan pada pengalaman yang berbeda, standar keduanya pun harus berbeda. Namun, perbedaan ini bukan sebagai ajang untuk mendiskriminasi perempuan melainkan sebagai bentuk wujud perhatian khusus.²⁸

Dari pemaparan di atas, akhirnya ditemukan bahwa pentingnya pengetahuan mengenai pendapat mufassir perempuan yang berbicara tentang pengalaman biologis perempuan dalam ayat-ayat reproduksi perempuan dengan penjelasan medis dan psikologis. Poin ini nantinya berkesinambungan dengan peran laki-laki dan perempuan, tentang bagaimana seharusnya sikap ataupun tindakan dalam menghadapi perempuan yang sedang mengalami pengalaman biologisnya. Hal inilah yang kemudian menarik perhatian penulis untuk meneliti penelitian tersebut dengan judul **“AI-QUR’AN DAN REPRODUKSI PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF AKTIVIS GENDER INDONESIA (ANALISIS TAFSIR NUR ROFI’AH)”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran Nur Rofi’ah terhadap ayat-ayat Al-Qur’an tentang pengalaman biologis perempuan?
2. Bagaimana metode dan pendekatan yang digunakan Nur Rofi’ah dalam memahami ayat-ayat tentang pengalaman biologis perempuan?
3. Bagaimana pendapat Nur Rofi’ah terhadap perempuan yang sedang mengalami pengalaman biologisnya?

²⁸ Nur Rofi’ah, “Konsep Keadilan Hakiki Perempuan”, dikutip pada Ngaji KGI seri-1 22 Agustus 2020.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penafsiran Nur Rofi'ah terhadap ayat Al-Qur'an tentang biologis perempuan.
2. Untuk menganalisis metode dan pendekatan yang digunakan Nur Rofi'ah dalam memahami ayat-ayat tentang pengalaman biologis perempuan
3. Untuk memahami pendapat Nur Rofi'ah terhadap perempuan yang sedang mengalami pengalaman biologisnya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya bagi kaum akademisi jurusan Ilmu Al-Qur'an Tafsir karena penelitian ini membahas tentang Al-Qur'an dan reproduksi perempuan dikorelasikan dengan saintis.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah kontribusi pengetahuan terhadap berbagai kalangan seperti mahasiswa umum, masyarakat luas guna pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai pengalaman biologis perempuan dan mengenalkan sosok Nur Rofi'ah dengan berbagai pemikirannya di dunia gender.

E. Kajian Pustaka

Pada penelitian ini akan membahas salah satu tokoh mufassir perempuan yaitu Nur Rofi'ah. Beliau menjadi salah satu tokoh Islam yang mewarnai pemikiran Islam dalam dunia gender di Indonesia. Ia berkontribusi dalam berbagai bentuk seperti tesis atau disertasi, artikel, buku, ataupun kajian-kajian gender yang dikemas dalam bentuk seminar, kelas-kelas kajian, dan sebagainya. Nur Rofi'ah termasuk salah satu tokoh feminis yang belum banyak dikaji dalam dunia perkuliahan, peneliti juga akan menyajikan penafsiran tersebut dengan menyertakan kondisi medis dan psikis perempuan yang sedang mengalami pengalaman biologis tersebut. Berikut beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian peneliti sebagai berikut:

Pertama, Buku “Nalar Kritis Muslimah: Refleksi atas Keperempuanan, Kemanusiaan, dan Keislaman” karya Nur Rofi'ah, Bil. Uzm. Buku tersebut membahas berbagai problematika gender diantaranya mengenai landasan spiritual dalam sebuah perkawinan bahwa tujuan sebuah pernikahan adalah ketenangan jiwa (*sakinah*) dan berlandaskan cinta-kasih (*mawaddah warrahmah*) sehingga suami isteri harus mempertimbangkan tiga hal dalam bertindak: boleh tidaknya menurut agama, baik atau tidaknya, dan pantas atau tidaknya dilakukan dalam sebuah hubungan keluarga.²⁹

Kedua, artikel dari Nur Rofi'ah (Dosen UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta Indoneisa) dan Ina Salma Febrianty (Dosen Universitas Thahiriyah Jakarta, Indonesia) yang berjudul “Islam dan Upaya Peningkatan Kesehatan

²⁹ Nur Rofi'ah, *Nalar Kritis Muslimah: Refleksi atas Keperempuanan, Kemanusiaan, dan Keislaman*, (Bandung: Afkaruna.id, 2020), hlm. 56.

Reproduksi Perempuan (Tinjauan Kritis Ayat-ayat Reproduksi Perempuan). Artikel ini membahas tentang pemberdayaan kesehatan reproduksi perempuan dari tinjauan Al-Qur'an. Artikel ini dapat membantu penulis dalam mengungkap term-term pengalaman biologis perempuan.³⁰

Ketiga, skripsi dari Marjuki mahasiswa ilmu Al-Qur'an dan tafsir Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul "Kesehatan Reproduksi Perempuan dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Maraghi)". Skripsi tersebut membahas tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi perempuan dalam perspektif Tafsir Al-Maraghi seperti perlindungan kesehatan ibu dan bayi yang baru lahir serta perlindungan kesehatan reproduksi remaja.³¹

Keempat, skripsi Risqi Fi'ismatillah mahasiswa jurusan ilmu Al-Qur'an dan tafsir Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang berjudul "Penafsiran Ayat-ayat Haid dan Implikasinya terhadap Hukum (Studi Pemikiran Ali Ashobuni dalam kitab Rawa'i Bayan)" skripsi ini membahas tentang berbagai perspektif tentang haid dan penafsiran Ali Ashobuni terhadap ayat-ayat haid dalam Al-Qur'an serta implikasi pada hukum wanita yang sedang mengalaminya.³²

³⁰ Nur Rofi'ah dan Ina Salma Febrianty, "Islam dan Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Perempuan (Tinjauan Kritis Ayat-ayat Reproduksi Perempuan)", *Al-Tadabur: Jurnal Kajian Sosial, Peradaban, dan Agama*, Vol. 5, No. 2 Desember 2019.

³¹ Marjuki, "Kesehatan Reproduksi Perempuan dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Maraghi)", *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

³² Risqi Fi'ismatillah, "Penafsiran Ayat-ayat Haid dan Implikasinya terhadap Hukum (Studi Pemikiran Ali Ashobuni dalam kitab Rawa'i Bayan)", *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019).

Kelima, skripsi Suluk Baroroh mahasiswa prodi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul "Pesan Moral Surat Al-Ahqaf ayat 15 tentang Peran Ibu dalam Pembentukan Karakter Anak". skripsi ini berisi tentang perintah untuk berbakti kepada ibu dan anjuran orangtua untuk membantu anaknya berbakti yang disertai dengan penafsiran ayat sehingga juga menyinggung lafadz *kurhan*.³³

Keenam, artikel dari Fania Nurul Khoirunnisa dkk mahasiswa STIKES Muhammadiyah Kudus tentang "Karakteristik Maternal dan Respon terhadap Nyeri Persalinan". Dalam artikel ini dibahas mengenai kondisi fisiologis perempuan yang mengalami nyeri ketika persalinan. Rasa nyeri ini tidak hanya dipengaruhi oleh proses persalinan melainkan juga berhubungan dengan fisik dan latar belakang psikososial ibu.³⁴

Ketujuh, Buku "Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Reproduksi" karya Namora Lumongga Lubis. Buku ini berisi banyak hal yang berkaitan dengan permasalahan reproduksi ditinjau dari sisi psikologis dan fisik serta dimensi sosial perempuan. Selain itu, penjelasan dalam buku ini disesuaikan dengan teori-teori yang relevan dari sisi kesehatan untuk menemukan berbagai permasalahan reproduksi dan cara menyelesaikannya.³⁵

³³ Suluk Baroroh, "Pesan Moral Surat Al-Ahqaf ayat 15 tentang Peran Ibu dalam Pembentukan Karakter Anak", *Skripsi Mahasiswa Tafsir Hadits*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015).

³⁴ Fania Nurul Khoirunnisa dkk, "Karakteristik Maternal dan Respon terhadap Nyeri Persalinan", *Jurnal STIKES Muhammadiyah Kudus*, Vol. 1 No.2 2017.

³⁵ Namora Lumongga Lubis, *Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Reproduksi*, (Jakarta: Kencana, 2016).

Meskipun penelitian mengenai reproduksi perempuan sudah ada, baik dalam satu pengalaman biologis ataupun global, penelitian ini setidaknya layak untuk dilanjutkan untuk melengkapi tulisan-tulisan dan penelitian-penelitian sebelumnya. Karena menurut penulis tokoh yang dibahas penulis masih jarang dijumpai dalam khazanah penelitian tafsir dan representasi ulama sekaligus aktivis gender dari kalangan perempuan juga belum banyak sebagaimana penelitian tafsir pada mufasir laki-laki.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori bertujuan untuk memberikan argumen akademik untuk memahami bentuk representasi dari penelitian mengenai pengalaman biologis perempuan. Teori ini yang nantinya memberikan latar belakang teoritis dan membimbing peneliti serta memberikan arah bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini akan digunakan teori *nature* dan *nurture* untuk dijadikan dasar dalam pembahasan pengalaman biologis perempuan tersebut.

1. *Nature*

Secara bahasa, *nature* diartikan sebagai karakteristik yang melekat atau keadaan bawaan pada seseorang atau sesuatu yang diartikan juga sebagai kondisi alam atau karakteristik dasar manusia.³⁶ Teori gender ini meyakini bahwa perbedaan laki-laki dan perempuan bersifat kodrati sehingga menurut Miller perbedaan ini disebabkan oleh perbedaan

³⁶ Moh. Khuza'i, "Problem Definisi Gender: Kajian atas Konsep *Nature* dan *Nurture*", *Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, Vol. 11, No. 1, Maret 2013, hlm. 106.

biologis karena dari segi biologisnya laki-laki dianggap lebih kuat sedangkan perempuan mengalami beberapa pengalaman yang sangat lemah seperti menstruasi, hamil, melahirkan, nifas, dan menyusui.³⁷

2. *Nurture*

Dari segi bahasa, *nurture* merupakan kegiatan memelihara, merawat, meatih, dan mengakumulasi faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh pada kebiasaan dan ciri-ciri yang nampak. Dalam kajian gender, teori ini dimaknai dengan teori atau argumen yang menyatakan bahwa bukan perbedaan biologis yang menentukan perbedaan sifat maskulin ataupun feminim, melainkan karena adanya konstruk sosial dan pengaruh budaya.³⁸ Pengaruh budaya ini yang akhirnya menyebabkan tugas dan peran yang berbeda sehingga perempuan kerap tertinggal dan terabaikan dalam hal peran dan kontribusinya pada keluarga, masyarakat ataupun negara.³⁹

G. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data, menganalisis, dan

³⁷ Heru Syahputra, "Posisi Agama dalam Perbincangan Gender", *Aqlania: Jurnal Filsafat dan Teologi Islam* Vol. 11, No. 1 (Januari-Juni) 2020, hlm. 130.

³⁸ Moh. Khuza'i, *Problem Definisi Gender* , hlm. 107.

³⁹ Nia Yunita, "Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi", *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 01 No. 2 Tahun 2002, hlm. 7.

menginterpretasikan.⁴⁰ Data dalam penelitian yang dikumpulkan berupa teks atau kata-kata yang kemudian dianalisis sesuai permasalahan peneliti.⁴¹

Fokus pada penelitian ini terletak pada tema pengalaman biologis yang mana peneliti akan mengkaji beberapa kata yang berkaitan dengan tema tersebut dalam Al-Qur'an yaitu kata: اذى (QS. Al-Baqarah: 222), كرها (QS. Al-Ahqaf: 15), dan وهنا على وهن (QS. Luqman: 14).

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka ialah metode penelitian kualitatif yang penelitiannya berasal dari data-data pustaka berupa buku, dokumen, arsip, dan sebagainya.⁴²

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan *sosiologi of knowledge* yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengkaji tokoh dengan melihat bagaimana latar belakangnya, pengalamannya, aktivitasnya sehingga tidak hanya sebagai perempuan. Tetapi bagaimana ia aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berkesinambungan dengan perempuan dan Al-Qur'an sehingga menjadi aktivis gender yang selalu menyajikan ayat-ayat gender dengan perspektif keadilan hakiki perempuan.

⁴⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukumbumi: CV Jejak, 2008), hlm. 8-9.

⁴¹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 7.

⁴² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 190.

3. Sumber Data

- a. Sumber data primer adalah sumber utama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, sumber utama referensi yang digunakan adalah ngaji KGI (Keadilan Gender Islam), buku Nalar Kritis Muslimah cet.1, Bandung, Afkaruna, 2020 dan buku Memecah Kebisuan, Komnas Perempuan, 2010.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber kedua setelah data primer. Contohnya adalah artikel, buku, dan beberapa video-video Nur Rofi'ah maupun saintis yang berkaitan dengan pengalaman biologis perempuan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Studi Dokumentasi Naskah

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi naskah merupakan teknik dengan membaca buku-buku atau kepustakaan lainnya yang berhubungan dengan tema penelitian. Teknik ini dijadikan sebagai sumber rujukan dalam mengolah data dari pendapat saintis mengenai pengalaman biologis perempuan.

- b. Studi Dokumentasi Virtual

Teknik ini dilakukan peneliti dengan mengikuti ngaji Keadilan Gender Islam (Ngaji KGI) secara virtual maupun seminar-seminar yang dilakukan oleh Nur Rofi'ah.

5. Teknik Analisis Data

Setelah diperoleh data-data, maka perlu adanya analisis sebuah data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode induktif dan korelasional. Metode induktif adalah metode yang digunakan dalam rangka memperoleh gambaran utuh tentang pemikiran Nur Rofi'ah dan para saintis mengenai pengalaman biologis perempuan. Sementara metode korelasional merupakan metode yang digunakan untuk menghubungkan atau mengkorelasikan pemikiran Nur Rofi'ah dengan perspektif medis dan psikologis ataupun mufassir yang relevan. Adapun teknik penulisannya merujuk pada buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan tahun 2017.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penulisan skripsi ini, maka peneliti akan menyajikan sistematika penulisan yang jelas sehingga penelitian ini dapat terarah dan mudah dipahami sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab pertama: meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik analisis data, dan bagian terakhir berupa sistematika penulisan.

Bab kedua: berisi landasan teori yang memuat dan membahas tentang pengalaman biologis perempuan dan pandangan para mufassir mengenai tema penelitian serta penjasalam umum tentang metode tafsir.

Bab ketiga: berisi tentang biografi ulama' perempuan Indonesia yaitu Nur Rofi'ah serta pemikiran-pemikirannya.

Bab keempat: merupakan analisa terhadap ayat-ayat pengalaman biologis perempuan terutama pada kata *اذا بكرها*, dan *وهنا على وهن* yang menjadi sebuah tafsir transformatif dan metode serta pendekatan tafsir Nur Rofi'ah tentang ayat-ayat reproduksi.

Bab terakhir: penutup, yang berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang dibutuhkan tentang penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Al-Qur'an dan reproduksi perempuan menurut Nur Rofi'ah, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Nur Rofi'ah dalam menafsirkan berbagai ayat reproduksi. Ia menafsirkan kata *aza* pada surat Al-Baqarah ayat 222 dengan makna sakit sehingga perempuan ketika mengalami menses perlu adanya perhatian baik dari pihak suami, keluarga, maupun lingkungan luar. Sementara kata *wahnān 'alā wahnin* (lemah yang bertambah-tambah) dan *kurhān* (susah payah) didefinisikan Nur Rofi'ah tidak jauh dari penafsiran lain. Hanya saja dalam menjelaskan keadaan perempuan yang sedang hamil, melahirkan, nifas, dan menyusui, ia menyajikan data-data dari ranah medis maupun psikologis sehingga terlihat benar-benar adanya perhatian Nur Rofi'ah atas pengalaman biologis perempuan.
2. Penafsiran Nur Rofi'ah tentang ayat-ayat reproduksi perempuan menggunakan metode tafsir maudhu'i dengan pendekatan ilmu pengetahuan medis dan psikologis. Hal ini terbukti dengan penjelasan-penjelasan Nur Rofi'ah ketika berbicara tentang bagaimana sakit dan payahnya perempuan saat mengalami lima pengalaman biologis mereka.

3. Dalam menghadapi perempuan yang sedang mengalami pengalaman biologisnya, diharapkan adanya cara pandang suami, keluarga, maupun lingkungan lain agar memperhatikan kesakitan dan kepayahan perempuan. Perempuan perlu diberikan kebebasan dalam menjalankan masa biologisnya sehingga tindakan orang lain tidak semakin membuat ia merasakan sakit.

B. Saran

Dari penelitian ini diharapkan terjadinya perubahan cara pandang dari berbagai pihak atas pengalaman biologis perempuan seperti:

1. Pihak suami: berkurangnya sikap acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap perempuan yang sedang kesakitan saat menstruasi ataupun yang mengalami gejala-gejala yang membuat istri tidak nyaman saat hamil, melahirkan, nifas, dan menyusui.
2. Pihak keluarga: memberikan perhatian dan dukungan penuh atas pengalaman biologis perempuan dalam lingkungan keluarganya.
3. Pihak lingkungan sekitar: mulai mengurangi sikap atau tindakan yang dapat menambah rasa sakit perempuan dalam menjalani pengalaman biologisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidaningrum, Rochmanita Sandya dan Ova Emilia. 2021. “Studi Deskriptif Menyusui pada Ibu Pekerja Industri dalam Memberikan ASI di Pabrik Tekstil dan Garmen”, *Jurnal Kebidanan*, 10 (1).
- Agustin, Sherly Dwi. 2020. “Wacana Misioginis dalam Dirkusuf Tafsir Akademis: Kajian Epistemologis atas Jurnal Tahun 2010-2019, *Mushaf: Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesiaan*, 1 (1)..
- Alfi, Ahmad Musonnif. 2020, “Relevansi Asbab Al-Nuzul dalam Tafsir Ayat Al-Ahkam karya Abil Fadhol As-Senory”. *Tesis Sarjana Pascasarjana Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*. Surabaya: Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Alimuddin, Amaliya. 2017. “Hubungan Dismenorea dengan Aktivitas Belajar Mahasiswa Prodi DIV Jurusan Kebidanan Politekkes KEMENKES Kediri”. *Skripsi Sarjana Kebidanan*. Kendari: Politeknik Kesehatan Kendari.
- Al-Mahalli, Imam Jalaluddin dan Imam Jalaluddin Al-Suyuti, *Tafsir Jalalain* esd. Terj., Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Al-Maraghi, Ahamad Mustafa. 1992. *Tafsir Al-Maraghi Jil. 2, Terjemahan Anshori dkk*. Semarang: Toha Putra.
- Amin, Juhdi. 2019. “Permasalahan Gender dalam Perspektif Islam”, *Buana Gender*, 4 (1).
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukumbumi: CV Jejak, 2008.
- Anggraeni, Deri Rizki dan Yazid Subakti. 2013. *Kupas Tuntas Seputar Kehamilan*, Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka.
- Arbain, Janu dkk. 2015. “Pemikiran Gender Menurut Para Ahli: Telaah atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, dan Mansour Fakih” *SAWWA*, 11 (1).
- Ash-Shiddieqy, Muhammad Hasbi. 2016. *Tafsir An-Nuur*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Ath-Thabari, Abu Ja’far Muhammad bin Ja’far. 2011. *Shahih Tarikh Ath-Thabari* eds. Terj., Jakarta: PustakaAzzam.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir* Jilid 1 eds. Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani dkk., Jakarta: Gema Insani.

- Baroroh, Suluk. 2015. "Pesan Moral Surat Al-Ahqaf ayat 15 tentang Peran Ibu dalam Pembentukan Karakter Anak". *Skripsi Sarjana Tafsir Hadits* Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Cury, Faisal and P. Rossi Menezes. 2007. "Prevalence of anxiety and depression during pregnancy in a private setting sample", *Arch Womens Health*, 10.
- Daud, Fathonah K. 2020. "Feminisme Islam di Indonesia: Antara Gerakan Modernisme Pemikiran Islam dan Gerakan Perjuangan Isu Gender, *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, 16 (2).
- Dewi, Ratna. 2019. "Konsep Kesehatan Reproduksi Perempuan dalam Al-Qur'an", *Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 10 (2).
- Dwikarya, Maria. 2004. *Menjaga Organ Intim (Penyakit dan Penanggulangannya)*. Tangerang: PT Kawan Pustaka.
- Efrizal, Wiwin. 2021. "Nutritional Care for Mothers with Mastitis", *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 13 (1).
- Fadal, Kurdi. 2014. "Tafsir Al-Qur'an Transformatif: Perspektif Hermeneutika Kritis Hassan Hanafi", *Jurnal Penelitian*, 11 (2).
- Febriyeni dkk. 2020. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yayasan Kita Menulis.
- Fi'ismatillah, Risqi. 2019. "Penafsiran Ayat-ayat Haid dan Implikasinya terhadap Hukum (Studi Pemikiran Ali Asshobuni dalam kitab Rawa'i Bayan)". *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Ghufron, Achmad. 2020. "Kepemimpinan Keluarga Perspektif Feminisme Islam (Penafsiran Fatimah Mernissi dan Riffat Hassan terhadap Qs. An-Nisa': 34), *Al-Thiqah* 3 (2).
- Hamilton, Persis Mary. 1995. *Dasar-dasar Keperawatan Maternitas*, (Jakarta: EGC, 1995).
- Hamka. 2007. *Tafsir Al-Azhar XXVI*. Jakarta: Citra Serumpun Padi.
- Hatini, Erina Eka. 2018. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Malang: Wineka Media.
- Hasanah, Hasyim. 2016. "Pemahaman Kesehatan Reproduksi Bagi Perempuan: Sebuah Strategi Mencegah Berbagai Resiko Masalah Reproduksi Remaja", *SAWWA*, 11 (2).

- Hendrik. 2006. *Problema Haid Tinjauan Syariat Islam dan Medis*. Solo: Tiga Serangkai.
- Ibn Katsir al-Dimasyqi, Imad Al-Din Abi Al-Fida Ismail. 2002. *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim*. Al-Qahirah: Maktabat al-Shafa.
- Ibrahim, Malik. 2019. "Corak dan Pendekatan Tafsir Al-Qur'an", *Sosio-Religia* 9 (3).
- Irfan, Matlatul. 2019. "Telaah Kritis atas Pemikiran Gerakan Gender dalam Pandangan Fiqih", *Ta'dib*, 17 (2).
- Istianah, Tia dan Pera Soprianti. 2021. "Nur Rofi'ah: Penggagas Konsep Keadilan Hakiki untuk Kemaslahatan Perempuan", *Swara Rahima* No. 58 Januari.
- Junaedi, Dedi dkk. 2019. "Metodologi Tafsir Amina Wadud dalam Menafsirkan Al-Qur'an", *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (2).
- Kamariyah, Nurul. 2014. "Kondisi Psikologi Mempengaruhi Produksi ASI Ibu Menyusui di BPS Aski Pakis Sido Kumpul Surabaya", *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 7, No. 12).
- Kariminah, Rohmi, "Thaharah dalam Kitab Tafsir Jalalain (Studi Tafsir Tematis)". *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Kemenag, *Al-Qur'an Terjemahnya*, <https://quran.kemenag.go.id/sura/31/14> dikutip pada 07 April 2021 pukul 7.45.
- Kemenag, *Al-Qur'an Terjemahnya*, <https://quran.kemenag.go.id/sura/2/222> dikutip pada 07 April 2021 pukul 7.35.
- Khatimah, Umi Khusnul. 2013. "Hubungan Seksual Suami-Isteri dalam Perspektif Gender dan Hukum Islam", *Ahkam*, 13 (2).
- Khairunnisa, Farah Nadhifa. 2019. "Kesetaraan Gender Menurut Pandangan Amina Wadud dalam Penafsiran Penciptaan Perempuan Pertama". *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Khakim, Lukman dan Ahmad Thobroni. 2019. "Faktor Penyebab Perkawinan di Bawah Umur dalam Tinjauan Maqashid Syari'ah", *Conference on Islamic Studies (CoIS)*.

- Khoirunnisa, Fania Nurul dkk. 2017. "Karakteristik Maternal dan Respon terhadap Nyeri Persalinan", *Jurnal STIKES Muhammadiyah Kudus* 1 (2).
- Khuza'i, Moh. 2013. "Problem Definisi Gender: Kajian atas Konsep *Nature* dan *Nurture*", *Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 11 (1).
- Kusumastuti, Istiana. 2018. "Kebijakan Operasional Praktik Khitan Perempuan di Kabupaten Brebes", *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 8 (1).
- Junaedi, Didi. 2016. "Mengenal Lebih Dekat Metode Tafsir Maudhu'i", *Diya Al-Ifkar*, 4 (1).
- Lubis, Namora Lumongga. 2016. *Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Reproduksi*. Jakarta: Kencana.
- Marjuki. 2017. "Skripsi: Kesehatan Reproduksi Perempuan dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Maraghi)". *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mansur. 2008. "Dekonstruksi Tafsir Poligami: Mengurai Dialektika Teks dan Konteks", *Al-Ahwal*, 1 (1).
- Manuba dkk, Ida Ayu Chandranita. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC.
- Meli. 2019. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 (Studi Tafsir Al-Misbah)", *Scoale: Journal of Pedagogy*, 2 (2).
- Mudaris, Hudan. 2009. "Diskursus Kesetaraan Gender dalam Perspektif Hukum Islam", *Yinyang: Jurnal Studi Gender & Anak*, 4 (2).
- Murni, Sewi. 2019. "Kesehatan Reproduksi menurut Al-Qur'an Surat Al-Baqarah/2 Ayat 222-223", *Jurnal Ulinuha*, 8 (2).
- Muqoyyidin, Andik Wahyu. 2013. "Wacana Kesetaraan Gender: Pemikiran Islam Kontemporer tentang Gerakan Feminisme Islam", *Jurnal Al-Ulum*, 13 (2).
- Mutmainnah, Annisa UI dkk, 2017. *Asuhan Persalinan Normal dan Bayi baru Lahir*, Yogyakarta: ANDI.
- Mu'min, Ma'mun. 2016. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press.
- Mustfa, Mardiana. 2014. "Karakteristik Faktor Resiko Kejadian Persalinan Caesar di RSUD Kota Makassar", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 4 (5).

- Nahdi, Khirjan dan Sitti Rohmi Djalillah. 2018. *Gender dan Muslimat NW (Model Arus Utama dan Dinamika Sosial-Kapital)*. Jogjakarta: Cakrawala.
- Nani, Desiyani. 2018. *Fisiologi Tubuh Manusia*, Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Nugraha, Dipa. 2021. "Representasi Maskulinitas di Tahun 1970-1980-an dalam Lagu Ebiet G. Ade", *LINGUA*, 18 (1).
- Pamuji, Siti Eriyati Berkah. 2020. *Hypnolaction Meningkatkan Keberhasilan Laktasi dan Pemberian Asi Eksklusif*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta.
- Prastiwi, Ratih Sakti dkk. 2018. "Peningkatan Persepsi Kecukupan ASI pad Ibu Menyusui", *Jurnal Abdimas PHB*, 1 (1).
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Probowati, Ririn dkk. 2021. "Pelatihan Konseling Menyusui dalam Rangka Pencegahan Stunting melalui Pemberian Air Susu Ibu dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang di Kabupaten Jombang", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 7 (1).
- Pudiasuti, Ratna Dewi. 2012. *3 Fase Penting Pada Wanita (Menarche, Menstruasi, dan Menopause)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Quthb, Sayyid. 2004. *Tafsir fi Zhilatil Qur'an di bawah Naungan Al-Qur'an Jilid 10*, terj. As'ad Yasin dkk. Jakarta: Gema Insani Press.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rahayuningsih, Faizah Betty. 2020. *Peningkatan Kualitas Hidup Ibu Nifas*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Rejeki, Sri. 2008. "Studi Fenomenologi: Pengalaman Menyusui Eksklusif Ibu Bekerja di Wilayah Kendal Jawa Tengah", *Media Ners*, 2 (1).
- Rofi'ah, Nur. 2020. *Memecah Kebisuan: Agama Mendengar Suara Perempuan Korban Kekerasan Demi Keadilan (Respon NU)*. Jakarta: KOMNAS Perempuan.
- _____. 2020. *Nalar Kritis Muslimah: Refleksi atas Keperempuanan, Kemanusiaan, dan Keislaman*. Bandung: Afkaruna.id.

- _____. dan Ina Salma Febriany. 2019. "Islam dan Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Perempuan", *Al-Tadabur: Jurnal Sosial, Peradaban, dan Agama*, Vol. 5 (2).
- _____. 2020. "Islam sebagai Sistem Pemanusiaan Penuh Perempuan", dikutip dalam Ngaji KGI Seri-3 Materi-1 pada 29 Agustus.
- _____. 2020. "Konsep Keadilan Hakiki Perempuan", dikutip pada Ngaji KGI seri-1 22 Agustus.
- _____. 2021. "Tabu Menstruasi dalam Perspektif Islam" dalam Ngaji Keadilan Gender Islam (KGI) pada tanggal 22 Januari.
- _____. 2021. "Kehamilan, Persalinan, dan Nifas dalam Perspektif Islam" dalam Ngaji Keadilan Gender Islam (KGI) pada tanggal 5 Februari.
- _____. 2021. "Penyusuan Bayi Perspektif Islam" dalam Ngaji Keadilan Gender Islam (KGI) pada tanggal 19 Februari 2021.
- Rosaliza, Mita. 2015. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, 11 (2).
- Rosana, Himatu Mardiyah. 2015. *Ibadah Penuh Berkah ketika Haid dan Nifa*. Jakarta: Lembar Langit Indonesia.
- Rusli, Meiliarni. 2011. "Konsep Gender dalam Islam, *Kafa'ah: Journal of Gender Studies*, 1 (2).
- Saidah, Nor. 2013. "Bidadari dalam Konstruksi Tafsir Al-Qur'an: Analisis Gender atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin dalam Penafsiran Al-Qur'an", *Palastren*, 6 (2).
- Sanaky, Hujair A. H. 2008. "Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin)", *Al-Mawarid* Eds. 18.
- Sari, Indah Kartika. 2020. "Ibrah Kisah Luqman Al-Hakim dalam Pendidikan Karakter pada Anak (Telaah Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili atas Surat Luqman Ayat 12-19 dalam Tafsir Al-Munir)", *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Shihab, Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Vol. 1. Jakarta: Lentera Hati.
- Sinsin, Iis. 2008. *Seri Kesehatan Ibu dan Anak: Masa Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Suarayasa, Ketut. 2020. *Strategi Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Subhan, Zaitunah. 2015. *Al-Qur'an dan Perempuan Menuju Kesetaraan Gender dalam Penafsiran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sumaji, Muhammad Anis. 2008. *125 Masalah Thaharah*. Solo: Tiga Serangkai, 2008.
- Sunarko, Asep. 2018. "Pendidikan Mestruasi Remaja Putri dalam Al-Qur'an (Kajian Surat Al-Baqarah: 222)", *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 18 (2).
- Suparno. 2015. "Perempuan dalam Pandangan Feminis Muslim", *Jurnal Fikroh*, Vol. 8 (2).
- Sutarno, Maryati. 2018. *Awas! Perempuan Bisa Celaka Jika Tidak Memahami Kesehatan Reproduksi*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. 2018. "Ragam Kajian Gender dalam Jurnal Keagamaan Islam di Indonesia", *Musawa*, 17 (2).
- Syahputra, Heru. 2020. "Posisi Agama dalam Perbincangan Gender", *Aqlania: Jurnal Filsafat dan Teologi Islam*, 11 (1).
- TA Larasati dan Faridah Alatas. 2016. "Dismenore Primer dan Faktor Resiko Dismenore Primer pada Remaja", *Majority*, 5 (3).
- Thohir, Moh. Muafi bin. 2016. "Pendidikan Orang Tua terhadap Anak dalam Kitab Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an Karya Al-Qurtubi", *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9 (1).
- Tonasih dan Vianty Mutya Sari. 2019. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: K-Media.
- Ulya. 2018. "Nyai Badriyah Fayumi: Mufassir Perempuan Otoritatif Pejuang Kesetaraan dan Moderasi di Indonesia". *Heremneutic: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 12 (2).
- Yatim, Faisal. 2001. *Haid tidak Wajar dan Menopause*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Yulaikhah, Lily. 2008. *Kehamilan: Seri Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.

- Yunita, Nia. 2002. "Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi", *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1 (2).
- Yuniar, Widya. 2013. *Skripsi: Depresi Seorang Ibu yang Melahirkan Caesar pada Anak Pertama*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Zaki, M. 2018. "Fenomena Kekuasaan Politik dan Eksistensi Gender dalam Perkembangan Pendidikan", *Sophist: Jurnal Sosial, Politik, Kajian Islam dan Tafsir*, 1 (1).
- Zuailan. 2016. "Metode Tafsir Tahili", *Diya Al-Afkar*, 4 (1).
- Zubaidah dkk. 2021 *Asuhan Keperawatan Nifas*. Sleman: Deepublish.